

Resource: Catatan Studi (Biblica)

License Information

Catatan Studi (Biblica) (Indonesian) is based on: Biblica Study Notes, [Biblica Inc.](#), 2023, which is licensed under a [CC BY-SA 4.0 license](#).

This PDF version is provided under the same license.

Catatan Studi (Biblica)

TIT

Titus 1:1-9, Titus 1:10-16, Titus 2:1-15, Titus 3:1-15

Titus 1:1-9

Ketika Paulus menyapa Titus, Paulus memanggilnya sebagai anak yang sah menurut iman. Pengharapan dan iman yang mereka bagikan menyatukan mereka seperti anggota-anggota keluarga dalam keluarga Allah. Sebagai seorang rasul, Paulus bekerja untuk mengajarkan orang-orang tentang kebenaran tentang siapa Yesus itu. Memahami kebenaran ini dan memercayainya mengubah cara hidup orang. Karena itu mereka mengikuti teladan bagaimana Yesus hidup. Paulus menyebut ini hidup saleh atau hidup kudus. Kebenaran tentang Yesus memenuhi orang-orang dengan pengharapan untuk kehidupan kekal dengan Kristus. Titus bekerja bersama Paulus untuk membantu orang percaya kepada Yesus. Untuk melakukan ini di Kreta, dia perlu menunjuk para pemimpin yang setia di jemaat-jemaat. Banyak hal yang diperlukan dari orang-orang yang melayani sebagai penatua jemaat atau pemimpin. Paulus mencantumkan sepuluh hal yang harus mereka lakukan dan lima hal yang tidak boleh mereka lakukan. Ini seperti daftar yang Paulus tulis tentang para penilik jemaat di 1 Timotius 3:1-16. Di atas segalanya, para penilik jemaat harus berkomitmen kuat pada kebenaran tentang Yesus Kristus.

Titus 1:10-16

Beberapa orang percaya di Kreta yang merupakan orang Yahudi mengaku mengenal Allah, tetapi tidak menaati-Nya. Mereka mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan kebenaran tentang Yesus. Mereka melakukan ini untuk memanfaatkan orang dan mengambil uang mereka. Paulus menyebut orang-orang ini sebagai kelompok sunat. Mereka mengajarkan bahwa Yesus tidak menyelamatkan orang-orang bukan Yahudi kecuali mereka mengikuti hukum Yahudi. Hukum yang paling mereka pedulikan adalah yang memisahkan

orang-orang Yahudi dari orang-orang bukan Yahudi. Hukum-hukum ini berkaitan dengan sunat bagi laki-laki dan tentang hal-hal yang dianggap murni atau tahir. Pemahaman mereka tentang apa yang benar dan salah didasarkan pada ajaran orang lain. Hal itu tidak didasarkan pada apa yang Yesus ajarkan. Ajaran mereka menyebabkan masalah bagi komunitas orang percaya dan harus dihentikan. Yesus mengajarkan bahwa tidak ada yang dilakukan orang terhadap tubuh mereka yang dapat membuat mereka bersih atau murni (Markus 7:1-23). Paulus mengingatkan Titus bahwa pengikut Yesus sudah murni dan diterima oleh Allah.

Titus 2:1-15

Paulus menunjukkan bagaimana setiap umat Allah memiliki kewajiban penting untuk dilakukan. Mereka harus memperlakukan satu sama lain dengan cara yang mengajarkan tentang Allah kepada orang yang tidak percaya. Cara-cara ini sangat berbeda dari yang umum di Kreta. Di Kreta, adalah umum untuk berbohong, malas, dan makan terlalu banyak (Titus 1:12). Kasih karunia Allah mengajarkan orang percaya di Kreta untuk mengatakan tidak pada dosa. Hal itu mengajarkan mereka bagaimana hidup dengan cara hidup yang saleh dan kudus. Orang-orang percaya harus menaati Kristus di rumah mereka, dalam pekerjaan mereka, dan dalam semua hubungan mereka. Semua anggota dari setiap keluarga harus mengendalikan diri dan memperlakukan satu sama lain dengan hormat dan kasih. Mereka harus jujur, baik hati, dan dapat dipercaya. Mereka harus melakukan ini sambil menunggu dalam pengharapan akan kedatangan Yesus kembali. Titus harus mengajar, memberi koreksi, dan mendorong orang-orang percaya tentang semua hal ini.

Titus 3:1-15

Paulus berbicara tentang kesiapan dan berkomitmen untuk melakukan kebaikan. Allah tidak menyelamatkan orang-orang karena mereka melakukan perbuatan baik. Ia menyelamatkan mereka karena Ia memberikan kebaikan, kasih, dan belas kasihan-Nya secara cuma-cuma. Ketika orang-orang menerima kebaikan Allah, mereka berubah. Mereka berhenti dipenuhi kebencian dan kejahatan. Mereka mulai bersikap lembut dan memperlakukan orang lain dengan kebaikan dan kasih seperti yang dilakukan Allah. Ini terjadi ketika Allah mengampuni dosa-dosa mereka dan Roh Kudus memberi mereka kehidupan baru. Beberapa orang percaya di Kreta tidak ingin berbuat baik kepada orang lain. Mereka lebih suka bertengkar dan berdebat tentang hal-hal yang tidak penting. Mereka ingin memecah belah orang percaya menjadi kelompok-kelompok daripada hidup bersama dalam damai. Paulus memperingatkan Titus untuk menjauhi orang-orang seperti itu. Salah satu cara Titus berbuat baik adalah membantu orang percaya yang sedang bepergian. Paulus ingin Titus memastikan bahwa mereka memiliki apa yang mereka butuhkan untuk perjalanan mereka. Ini akan menjadi contoh bagi jemaat-jemaat di Kreta. Orang-orang percaya harus menyediakan kebutuhan bagi orang-orang ketika mereka butuh. Dengan begitu mereka akan menunjukkan kebaikan dan kasih Allah kepada semua orang.